

terima tetapi perlu di lakukannya *training* secara rutin untuk meminimalisir *human error* pada karyawan bagian pengambilan darah.

3. (R11) Proses *screening* terhenti merupakan risiko yang berada pada ranking ketiga dengan nilai 0.0844 R11 merupakan risiko yang paling berpengaruh ketiga setelah R9 ,hal tersebut dapat di sebabkan karena ada nya pemadaman listrik secara mendadak dan kerusakan pada alat karena jarang di *maintenance*, menyebabkan proses *screening* terhenti dan proses produksi darah menjadi tertunda sehingga akan menyebabkan keterlambatan produksi dengan begitu tidak dapat memenuhi kebutuhan stok harian dan jika peroses *screening* terhenti karena mesin *screening* rusak bisa menyebab kan adanya bakteri dalam darah jadi darah akan mengalami kerusakan, sehingga risiko tersebut termasuk resiko yang cukup berpengaruh terhadap risiko yang lain. Maka dari itu di perlukan perbaikan dengan cara mengurangi dampak dari resiko tersebut yaitu dengan menyediakan genset yang otomatis nyala jika terjadi pemadaman,dan di lakukan *maintenance* secara rutin untuk mesin *screening* sehingga mengurangi risiko terhentinya proses *screening*.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian yang telah di lakukan dalam menjawab rumusan masalah yang telah di tetapkan, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat sebanyak 20 risiko yang telah teridentifikasi dari hasil perhitungan FMEA yang telah di lakukan sebelumnya, di peroleh sebanyak 8 risiko masuk ke dalam kategori prioritas yang di urutkan berdasarkan nilai tertinggi yaitu: (R3) pembatalan pengiriman barang, (R9) kesalahan pada proses pengambilan darah, (R10) Kesalahan dalam diagnose golongan darah, (R11) Proses *screening* terhenti, (R12) kesalahan dalam membaca hasil pada alat, (R13) krgagalan dalam proses produksi darah, (R14) terdapat bakteri dalam darah, (R15) darah mengalami kerusakan
2. Setelah itu di lakukan perhitungan DEMATEL untuk mengetahui yang paling keterkaitan untuk tiap-tiap risiko akan memperlihatkan hubungan antar risiko yaitu ada 3 risiko yang masuk dalam kategori prioritas untuk dilakukan penanganan diantaranya seperti: (R3) pembatalan pengiriman barang, (R9) Kesalahan pada proses pengambilan darah, (R11) Proses *screening* terhenti. Strategi perancangan mitigasi risiko pada *supply chain* pada UDD terdapat 3 risiko prioritas penanganan. Berdasarkan 3 strategi penanganan tersebut yang di harapkan mampu maminimalisir dampak prioritas risiko pertama yang merupakan (R3) pembatalan pengiriman barang dengan lebih meningkatkan dan memfokuskan komunikasi dengan pihak rumah sakit maupun dengan PMI lain.